

**IMPLEMENTASI METODE KETELADANAN GURU AKIDAH
AKHLAK DALAM UPAYA MEMBENTUK KARAKTER
PEDULI LINGKUNGAN SISWA DI MADRASAH ALIYAH
HIDAYATUL INSAN PALANGKA RAYA**

SKRIPSI



Oleh:

ROZEKINOOR

NIM 22.42.025782

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKA RAYA
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**TAHUN 2026/1448 HIMPLEMENTASI METODE
KETELADANAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM UPAYA
MEMBENTUK KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN SISWA
DI MADRASAH ALIYAH HIDAYATUL INSAN PALANGKA
RAYA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Agama Islam untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna
Mencapai Gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Oleh :

ROZEKINOOR

NIM 22.42.025782

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKA RAYA
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

2026/ M/1448 H

ABSTRAK

Rozekinoor. 2026. Implementasi Metode Keteladanan Guru Akidah Akhlak Dalam Upaya Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Siswa Di Madrasah Aliyah Hidayatul Insan. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam. Pembimbing (I) Dr. Supriadi, M.Pd.I (II) Tri Ramdhani, M.Pd.I

Kata Kunci : Metode Keteladanan, Guru Akidah Akhlak, Karakter Peduli Lingkungan.

Karakter peduli lingkungan merupakan salah satu karakter penting yang perlu ditanamkan kepada peserta didik sebagai bentuk tanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan dan implementasi nilai-nilai ajaran Islam. Namun, masih ditemukan siswa yang kurang memiliki kesadaran dalam menjaga kebersihan dan lingkungan sekolah. Guru Akidah Akhlak memiliki peran strategis dalam membentuk karakter tersebut melalui metode keteladanan yang diwujudkan dalam perilaku sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi metode keteladanan guru Akidah Akhlak dalam upaya membentuk karakter peduli lingkungan siswa di Madrasah Aliyah Hidayatul Insan Palangka Raya serta mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri atas guru Akidah Akhlak, kepala madrasah, dan siswa. Analisis data menggunakan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldana yang meliputi pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diperoleh melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi metode keteladanan guru Akidah Akhlak dalam membentuk karakter peduli lingkungan dilakukan melalui pemberian contoh nyata dalam menjaga kebersihan lingkungan, pembiasaan perilaku peduli lingkungan, penyampaian nilai-nilai keislaman yang berkaitan dengan pelestarian lingkungan, serta pemberian motivasi dan penguatan kepada siswa. Berdasarkan teori belajar sosial Albert Bandura, implementasi tersebut berlangsung melalui tahapan perhatian (attention), mengingat (retention), peniruan perilaku (reproduction), dan penguatan (reinforcement). Adapun faktor pendukung meliputi keteladanan guru yang konsisten, lingkungan madrasah yang mendukung, serta program pembiasaan kebersihan. Sementara itu, faktor penghambat meliputi perbedaan tingkat kesadaran siswa, keterbatasan waktu pembelajaran, dan keterbatasan sarana pendukung kebersihan. Secara keseluruhan, metode keteladanan terbukti menjadi salah satu metode yang efektif dalam membentuk karakter peduli lingkungan siswa di Madrasah Aliyah Hidayatul Insan Palangka Raya.

ABSTRACT

Rozekinoor. 2026. The Implementation of the Akidah Akhlak Teacher's Modeling Method in Developing Students' Environmental Care Character at Madrasah Aliyah Hidayatul Insan Palangka Raya. Department of Islamic Education, Faculty of Islamic Religion. Advisor (I) Dr. Supriadi, M.Pd.I (II) Tri Ramdhani, M.Pd.I

Keywords: Modeling Method, Akidah Akhlak Teacher, Environmental Care Character.

Environmental care character is one of the essential values that should be instilled in students as a form of responsibility for environmental sustainability and the implementation of Islamic teachings. However, some students still show a lack of awareness in maintaining cleanliness and protecting the school environment. Akidah Akhlak teachers have a strategic role in developing this character through the modeling method demonstrated in their daily behavior. This study aims to describe the implementation of the modeling method used by Akidah Akhlak teachers in developing students' environmental care character at Madrasah Aliyah Hidayatul Insan Palangka Raya and to identify the supporting and inhibiting factors in its implementation.

This study employed a qualitative approach with a descriptive research design. Data were collected through interviews, observations, and documentation. The research subjects consisted of the Akidah Akhlak teacher, the school principal, and students. Data were analyzed using the interactive model of Miles, Huberman, and Saldana, which includes data collection, data condensation, data display, and conclusion drawing. Data validity was ensured through source triangulation and technique triangulation.

The findings reveal that the implementation of the modeling method was carried out through providing direct examples of maintaining environmental cleanliness, habituating environmentally responsible behavior, integrating Islamic values related to environmental preservation, and providing motivation and reinforcement to students. Based on Albert Bandura's Social Learning Theory, the implementation occurred through the stages of attention, retention, reproduction, and reinforcement. Supporting factors included consistent teacher role modeling, a supportive school environment, and environmental cleanliness habituation programs. Meanwhile, inhibiting factors included differences in students' awareness levels, limited instructional time, and inadequate environmental support facilities. Overall, the modeling method proved to be an effective approach in developing students' environmental care character at Madrasah Aliyah Hidayatul Insan Palangka Raya.

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

“ Hai orang-orang yang beriman, jadilah sabar dan sholatmu sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar”¹
(QS. Al-Baqarah: 153)

¹ QS. Al-Baqarah: 153

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil 'alamin

Puji syukur kehadiran Allah SWT, tuhan pemilik jiwa dan semesta alam, Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SWA.

Maka dengan ini kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kepada kedua orang tua, yang selalu mendukungku dengan kasih sayang dan doa setiap hari sehingga tugas akhir ini terselesaikan.
2. Kepada ibu dan bapak dosen yang selalu sabar dan mengarahkan saya untuk menyelesaikan skripsi ini
3. Kepada Om dan Tante sekeluarga yang telah memberikan dukungan sampai skripsi ini dapat selesai.
4. Kepada seluruh keluarga, sahabat, dan teman saya trimakasih telah Mendoakan saya dengan sepenuh hati.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab ke dalam kata-kata yang dipakai dalam skripsi ini berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 053b/U/1987, tanggal 10 September 1987, sebagai berikut:

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍa	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	‘el
م	Mim	M	‘em
ن	Nun	N	‘en
و	Waw	W	We
هـ	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

2. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

متعقدين	Ditulis	<i>Muta 'aqqidin</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

3. Ta' marbutah

a. Apabila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	<i>Hibbah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

b. Apabila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dhammah ditulis t

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakātul-fitri</i>
------------	---------	----------------------

4. Vokal pendek

ِ	Kasrah	Ditulis	<i>I</i>
َ	Fathah	Ditulis	<i>A</i>
ُ	Ḍammah	Ditulis	<i>U</i>

5. Vokal panjang

1	Fathah + alif جَاهِلِيَّة	Ditulis	A Jahiliyyah
2	Fathah + ya' mati يَسْعَى	Ditulis	A Yas'a
3	Kasrah + ya' mati	Ditulis	I

	كريم		Karim
4	Dhammah + wawwu mati فروض	Ditulis	U Furud

6. Vokal rangkap

1	Fathah + ya' mati بينكم	Ditulis	Ai Bainakum
2	Fathah + wawwu mati قول	Ditulis	Au Qaulun

7. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أأنتم	Ditulis	A'antum
أأعدت	Ditulis	U'iddat
لأئن شكرتم	Ditulis	La'in syakartum

8. Kata Sandang alif + lam

a. Apabila diikuti huruf qamariyyah ditulis dengan menggunakan huruf “al”

القرآن	Ditulis	al-qur'an
القياس	Ditulis	al-qiyas

b. Apabila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf “al” nya

السماء	Ditulis	<i>as-sama</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-syams</i>

9. Penulisan kata-kata dalam rangkain kalimat

نوي الفروض	Ditulis	<i>ẓawi al-furud</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul ” Implementasi Metode Keteladanan Guru Akidah Akhlak Dalam Upaya Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Siswa Di Madrasah Aliyah Hidayatul Insan” tepat pada waktunya.

Dalam penulisan skripsi ini, banyak pihak yang telah berjasa dan senantiasa memberikan dukungan, bimbingan, arahan serta motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Muhammad Yusuf, M.A.P, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palangkaraya yang telah memungkinkan peneliti untuk mengenyam pendidikan dan menjadi bagian dari keluarga besar Universitas Muhammadiyah Palangkaraya ini.
2. Dr. Hj. Hunainah, Lc., M.A., selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palangkaraya yang dengan penuh kesabaran, ketulusan, dan komitmen telah membimbing, mengarahkan, serta memberikan masukan berharga selama proses penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Supriadi, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing I yang dengan sabar memberikan masukan, saran, dan perbaikan sehingga proposal ini dapat tersusun secara sistematis dan terarah.
4. M.Tri Ramdhani, M.Pd.I., selaku Dosen Pembimbing II yang dengan sabar memberikan masukan, saran, dan perbaikan sehingga proposal ini dapat tersusun secara sistematis dan terarah.
5. Ahmad Syarif, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palangkaraya sekaligus sebagai Dosen Penasihat Akademik
6. Seluruh Dosen dan tenaga kependidikan di lingkungan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palangkaraya yang telah berperan penting dalam

pembelajaran dan berbagai urusan administratif serta teknis, sehingga proses akademik peneliti dapat berjalan dengan lancar.

7. Orang tua saya Bapak, dan Ibu, Abang, Kakak dan adik kandung yang selalu mensupport dan mendukung disetiap waktu dengan kasih sayang yang tidak pernah pudar sampai kapanpun itu.
8. Kepala sekolah, guru, ustadzah, ustadz dan murid di MA Hidayatul Insan Palangka Raya yang telah memberikan izin, bantuan, dan kerja sama kepada penulis dalam melaksanakan penelitian sehingga proses penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan baik.
9. Teman-teman Angkatan PAI 2022 seperjuangan, dan sahabat dekat yang selalu ada kebersamai perjuangan peneliti serta memberikan semangat yang tak terhingga.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari walaupun telah berusaha dengan semaksimal mungkin dalam penyusunan skripsi ini, akan tetap masih terdapat banyak kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, para pembaca dapat memperbaiki dan melanjutkan sebagai pengembangan dan perbaikan lebih lanjut.

Akhirnya penulis berharap apa yang penulis persembahkan dalam bentuk skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, dan bagi para pembaca umumnya.

Palangka Raya, Juni 2026
Peneliti

Rozekinoor
NIM 22.42.025782

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	Error! Bookmark not defined.
PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	Error! Bookmark not defined.
ABSTRACT	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	Error! Bookmark not defined.
PERSEMBAHAN	Error! Bookmark not defined.
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI	xv
BAB I PENDAHULUAN	Error! Bookmark not defined.
A. Latar Belakang	Error! Bookmark not defined.
B. Rumusan Masalah	Error! Bookmark not defined.
C. Tujuan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
D. Manfaat Penelitian	Error! Bookmark not defined.
E. Definisi Operasional	Error! Bookmark not defined.
F. Penelitian Terdahulu	Error! Bookmark not defined.
G. Sistematika Penulisan	Error! Bookmark not defined.
BAB II KAJIAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
A. Kajian Teori	Error! Bookmark not defined.
1. Konsep Metode Keteladanan Dalam Akidah Akhlak	Error! Bookmark not defined.
a. Definisi Etimologis dan Terminologis	Error! Bookmark not defined.
b. Dasar Teologis Keteladanan	Error! Bookmark not defined.
c. Urgensi Keteladanan dalam Pembentukan Karakter	Error! Bookmark not defined.
d. Syarat-syarat Guru sebagai Teladan	Error! Bookmark not defined.
2. Eksistensi Guru Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah	Error! Bookmark not defined.
a. Tujuan Mata Pelajaran Akidah Akhlak	Error! Bookmark not defined.
b. Kompetensi Guru Akidah Akhlak	Error! Bookmark not defined.
3. Karakter Peduli Lingkungan (Eco-Character)	Error! Bookmark not defined.
a. Definisi Karakter	Error! Bookmark not defined.
b. Konsep Ihsan terhadap Alam	Error! Bookmark not defined.
c. Nilai-nilai Peduli Lingkungan dalam Islam	Error! Bookmark not defined.

4. Implementasi Keteladanan Guru dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan	
Error! Bookmark not defined.	
B. Kerangka Berpikir	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
B. Lokasi Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1. Waktu Penelitian	Error! Bookmark not defined.
2. Tempat Penelitian	Error! Bookmark not defined.
C. Subyek, Objek dan Informan.....	Error! Bookmark not defined.
D. Teknik Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
E. Teknik Pengabsahan Data	Error! Bookmark not defined.
F. Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..	Error! Bookmark not defined.
A. Hasil Penelitian	Error! Bookmark not defined.
B. Pembahasan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
BAB V PENUTUP	Error! Bookmark not defined.
A. Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR LAMPIRAN.....	Error! Bookmark not defined.
RIWAYAT HIDUP.....	Error! Bookmark not defined.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan modal utama dalam mengembangkan dan membentuk watak serta kepribadian bangsa. Hal yang paling penting dalam pembentukan watak yaitu kesadaran terhadap lingkungan di sekitar. Melalui perencanaan yang matang serta kesadaran guna terciptanya lingkungan belajar mengajar yang bebas dan aktif untuk mengembangkan diri. Dalam dunia pendidikan hendaknya mampu menciptakan lingkungan belajar yang memfasilitasi siswa untuk berkembang menjadi individu yang cerdas, religius, berakhlak mulia, dan memiliki kecakapan hidup. Sesungguhnya, institusi pendidikan adalah instrumen utama untuk menanamkan nilai-nilai budaya dan agama kepada para siswa, sehingga kelak mampu menciptakan tatanan masyarakat yang beradab.²

Dalam perspektif Islam, kesadaran lingkungan bukan sekadar etika sosial, melainkan amanah teologis. Manusia diciptakan sebagai *khalifah fil ard* yang berarti wakil Allah di bumi untuk memikul tanggung jawab besar untuk menjaga kelestarian alam. Di tengah ancaman krisis ekologis global saat ini seperti pemanasan global, penumpukan sampah, dan pencemaran air pendidikan lingkungan menjadi sangat genting. Peringatan mengenai

² Mau'iza Azhari, dkk., "Implementasi Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dalam Pembentukan Tanggung Jawab Siswa Kelas III SD Muhammadiyah 5 Pekanbaru", Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner Vol: 02 No. 04, Riau: 2025, h. 1444.

dampak kerusakan lingkungan ini telah ditegaskan Allah SWT dalam surah

Ar-Rum ayat 41:

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan ulah tangan manusia. (Melalui hal itu) Allah membuat mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka agar mereka kembali (ke jalan yang benar).³

Di lingkungan madrasah, amanah pelestarian lingkungan ini terintegrasi kuat dalam mata pelajaran Akidah Akhlak. Tujuan utama pendidikan Akidah Akhlak tidak hanya membentuk kesalehan spiritual hubungan dengan Allah, tetapi juga kesalehan sosial dan ekologis hubungan dengan sesama, alam, dan lingkungan.⁴ Secara teori, siswa yang memiliki pemahaman Akidah Akhlak yang utuh seharusnya mampu memanifestasikan imannya melalui tindakan nyata, seperti tidak membuang sampah sembarangan dan menjaga fasilitas sekolah, bersandar pada prinsip dasar *an-nadhafatu minal iman* yang artinya kebersihan adalah sebagian dari iman. Namun, realita yang terjadi di dunia pendidikan sering kali menunjukkan adanya kesenjangan yang tajam antara pengetahuan kognitif dengan perilaku sehari-hari masih banyak siswa yang fasih menghafal dalil tentang kebersihan, namun gagal mengimplementasikannya dalam tindakan nyata. Pengetahuan agama seolah hanya berhenti di ruang kelas dan belum menjadi kebiasaan hidup.

³ Ar-Rum [30]: 41.

⁴ Dedi Wahyudi, dkk., *Aqidah Akhlak dan Pembelajarannya*, Lampung: CV. Kreatif Tugu Pena, September 2019, h.7.

Kesenjangan inilah yang menuntut adanya evaluasi terhadap metode penanaman karakter di sekolah. Metode ceramah yang bersifat satu arah cenderung membosankan dan terbukti kurang efektif dalam merubah perilaku. Dalam proses pembentukan karakter, mekanisme belajar sosial melalui observasi dan imitasi memegang peranan yang sangat dominan. Siswa akan jauh lebih mudah menyerap nilai-nilai moral dengan mengamati secara langsung perilaku gurunya sebagai model teladan, dibandingkan sekadar mendengarkan instruksi lisan verbal. Oleh karena itu, metode yang paling efektif, sebagaimana dicontohkan oleh Rasulullah SAW, adalah metode *Uswah Hasanah* atau keteladanan. Guru Akidah Akhlak dituntut untuk turun langsung mempraktikkan nilai-nilai tersebut, seperti memungut sampah atau merawat tanaman, karena hal ini akan memberikan benturan psikologis yang jauh lebih kuat bagi siswa untuk ikut tergerak.⁵

Fenomena kesenjangan antara teori dan praktik ini melalui observasi awal yang dilakukan peneliti di Madrasah Aliyah Hidayatul Insan. Melihat dari visinya “Menuju Pribadi Berakhlaqul Karimah, Cerdas Terampil dan Mandiri” Madrasah aliyah Hidayatul Insan menekankan pada karakter Islami, tetapi pada fakta dilapangan masih ditemukan siswa yang meninggalkan sampah plastik bekas jajanan di laci meja, di halaman sekolah, hingga membuang sampah langsung ke aliran sungai bawah jembatan madrasah. Kesadaran siswa untuk tidak membuang sampah

⁵ Aisyah Ma'awiyah, “Metode *Uswah Hasanah* Dalam Pembentuk Karakter Usia *MI/SD*”, Jurnal Idarah (Jurnal Pendidikan dan Kependidikan) Nol: 1 No.1, Lhokseumawe: 2017, h. 49.

sembarangan setelah makan ataupun minum tergolong rendah pada siswa. Hal ini mengindikasikan bahwa pemahaman pengetahuan saja tidak cukup untuk mengubah kebiasaan siswa.⁶

Pemilihan Madrasah Aliyah Hidayatul Insan sebagai lokasi penelitian karena memiliki urgensi yang penting. Kebiasaan membuang sampah langsung ke aliran sungai atau dibawah jembatan berdampak fatal, mengingat lingkungan madrasah ini hampir setiap tahunnya menjadi langganan banjir. Melihat dari masalah ini peneliti memandang perlu untuk menggali lebih dalam bagaimana guru Akidah Akhlak di madrasah ini mengimplementasikan nilai-nilai keteladanan tersebut dalam keseharian untuk menanamkan karakter peduli lingkungan, agar lingkungan madrasah ikut andil dalam meminimalisir resiko banjir di lingkungannya serta apa saja yang menjadi faktor pendukung serta penghambat guru dalam mengimplementasikan metode keteladanan tersebut.⁷

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mendalam yang dituangkan dalam skripsi berjudul “Implementasi Metode Keteladanan Guru Akidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Di Madrasah Aliyah Hidayatul Insan Palangkaraya”.

⁶ Hasil Observasi Awal Di lapangan Di Madrasah Aliyah Hidayatul Insan Januari 2026

⁷ Hasil Observasi Awal Disekolah Madrasah Hidayatul Insan

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi Metode keteladanan guru Akidah Akhlak dalam Membentuk karakter peduli lingkungan siswa di MA Hidayatul Insan?
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat guru Akidah Akhlak dalam mengimplementasikan metode keteladanan tersebut?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan proses implementasi metode keteladanan yang dilakukan guru Akidah Akhlak dalam membentuk karakter peduli lingkungan siswa di Madrasah Aliyah Hidayatul Insan.
2. Untuk mendeskripsikan faktor-faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi oleh guru Akidah Akhlak dalam melaksanakan metode keteladanan tersebut.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang berjudul “Implementasi Metode Keteladanan Guru Akidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Di Madrasah Aliyah Hidayatul Insan” hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan berguna agar bisa diteladani. Adapun manfaat yang diperoleh yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pada penelitian serta memberikan informasi bagi guru untuk menambah ilmu pengetahuan ilmiah mereka untuk melaksanakan tugas

serta tanggung jawab dari seorang guru meningkatkan dan pendidikan Akidah Akhlak.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai tugas akhir yang mengantarkan penulis menjadi sarjana pendidikan dari Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palangka Raya.
- b. Sebagai bahan evaluasi agar memperbaiki kekurangan yang ada dalam proses pembelajaran
- c. Sebagai bahan acuan untuk meningkatkan nilai-nilai dan perilaku para siswa-siswi agar menjadi individu yang lebih baik.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional bertujuan untuk meminimalisir kesalahpahaman terhadap makna dari istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.⁸ Adapun istilah-istilah yang akan didefinisikan yaitu:

1. Implementasi

Implementasi adalah proses pelaksanaan atau penerapan suatu metode secara nyata dan sistematis untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam penelitian ini, implementasi dimaknai sebagai pelaksanaan metode keteladanan oleh guru Akidah Akhlak dalam membentuk karakter peduli lingkungan siswa di Madrasah Aliyah Hidayatul Insan

⁸ Komaruddin, *Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2000, h.58.

2. Metode Keteladanan

Metode keteladanan adalah cara pendidikan yang dilakukan melalui pemberian contoh perilaku yang baik sehingga dapat ditiru oleh peserta didik. Dalam penelitian ini, metode keteladanan diwujudkan melalui perilaku guru Akidah Akhlak dalam menjaga kebersihan, merawat lingkungan madrasah, serta memberikan contoh sikap peduli lingkungan kepada siswa baik di dalam maupun di luar pembelajaran.

3. Guru Akidah Akhlak

Guru Akidah Akhlak adalah pendidik yang mengajarkan mata pelajaran Akidah Akhlak sekaligus membimbing siswa dalam pembentukan sikap, perilaku, dan akhlak sesuai nilai-nilai Islam. Dalam penelitian ini, guru Akidah Akhlak berperan sebagai model atau teladan dalam menanamkan karakter peduli lingkungan kepada siswa.

4. Karakter Peduli Lingkungan

Karakter peduli lingkungan adalah sikap dan perilaku individu yang menunjukkan kepedulian terhadap kebersihan, kelestarian, dan kenyamanan lingkungan sekitar. Dalam penelitian ini, karakter peduli lingkungan ditunjukkan melalui perilaku siswa seperti membuang sampah pada tempatnya, menjaga kebersihan kelas, merawat tanaman, menghemat penggunaan air dan listrik, serta menjaga fasilitas madrasah.

5. Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan

Pembentukan karakter peduli lingkungan adalah proses penanaman nilai dan pembiasaan perilaku peduli lingkungan kepada siswa melalui

keteladanan, pembiasaan, dan penguatan yang dilakukan secara berkelanjutan. Dalam penelitian ini, pembentukan karakter dilakukan melalui keteladanan guru Akidah Akhlak berdasarkan tahapan perhatian, mengingat, peniruan perilaku, dan penguatan sebagaimana dalam teori belajar sosial Albert Bandura.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan peneliti dalam melaksanakan penelitian sehingga peneliti dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan peneliti terdahulu. Peneliti menemukan penelitian yang mempunyai kemiripan dengan apa yang diteliti oleh peneliti, oleh karena itu peneliti mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya kajian pada penelitian penulis.

1. Rizky Achmad (Universitas Muhammadiyah Jakarta Deseber 2021), dengan judul “Upaya Guru Dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa MTS Daruul Bina Jakarta Utara”. 1. Apa saja upaya guru dalam membentuk karakter peduli lingkungann pada siswa di MTs Daruul Bina Jakarta? 2. Apa saja faktor dan penghambat guru dalam membentuk karakter peduli lingkungan pada siswa?. Hasil penelitian dari skripsi ini yaitu membentuk kesadaran siswa akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekolah melalui sosialisasi pentingnya peduli lingkungan pada siswa yang di lakukan pada saat upacara bendera di sekolah, kegiatan belajar mengajar (KBM) dan juga

melalui pemasangan poster-poster atau slogan-slogan, sosialisasi tata tertib/peraturan sekolah agar selalu senantiasa di patuhi oleh siswa, membiasakan siswa agar selalu menjaga kesehatan diri agar dapat menjalankan aktivitas kebersihan lingkungan di sekolah, merawat perlengkapan kebersihan yang sudah di sediakan oleh sekolah untuk menunjang aktivitas bersih-bersih lingkungan, kerja bakti dalam membersihkan lingkungan sekolah seperti, menyapu lingkungan sekolah, serta menyiram tanaman. Setelah itu menyusun program-program sebagai upaya dalam membentuk karakter peduli lingkungan pada siswa, yang seperti membuat program penghijauan di lingkungan sekolah seperti menanam pohon, bunga dan sejenis tanaman lainnya, serta melakukan perawatan terhadap tanaman seperti menyiramnya dan juga melakukan pemupukan terhadap tanaman tersebut, membentuk jadwal piket internal maupun eksternal di sekolah yang di maksud jadwal piket internal adalah jadwal piket yang dibuat untuk melakukan bersih-bersih di dalam kelas sedangkan yang eksternal yaitu melakukan bersih-bersih di luar kelas, membuat dan juga menempelkan berbagai poster atau slogan yang berisikan tentang himbauan ataupun ajakan untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan sekolah, melakukan perawatan terhadap gedung-gedung sekolah seperti melakukan pengercatan terhadap gedung sekolah, membersihkan lapangan olahraga serta merawat masjid yang ada di sekolah, menjaga kebersihan lingkungan baik di dalam kelas maupun di luar kelas, dalam

hal ini guru selalu mengingatkan kembali siswa nya agar selalu senantiasa menjaga kebersihan lingkungan sekitarnya dengan memberi nasihat ketika di dalam kelas, menjaga serta merawat segala perlengkapan yang telah disediakan oleh sekolah, dalam hal ini dilakukan pengecekan kelengkapan peralatan di dalam kelas seperti meja, kursi, papan tulis dan juga perlengkapan lainnya yang ada di dalam kelas dan juga pengecekan terhadap tong sampah yang ada di sekolah jika sudah penuh dan menumpuk pihak sekolah akan membuang sampah tersebut ke tempat pembuangan sampah umum.⁹

Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai sebuah tindakan atau cara dari seorang guru untuk menciptakan karakter peduli lingkungan pada siswanya, lalu menggunakan pendekatan metodologi yang sama yaitu metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data secara observasi, wawancara dan dokumentasi.

Perbedaannya terletak pada kekhususan variabel penelitiannya, Rizky Achmad memiliki variabel yang luas karena kata “upaya” merupakan payung besar yang bisa mencakup beberapa metode sekaligus sedangkan penelitian yang peneliti lakukan variabelnya sangat spesifik yaitu metode keteladanan, selanjutnya perbedaan terletak pada subjek guru, Rizky Achmad tidak menspesifikasikan

⁹ Rizky Achmad, Upaya Guru Dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa MTS Daruul Bina Jakarta Utara. (Skripsi- Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2021).⁹

dengan jelas guru dalam penelitiannya sedangkan penelitian yang peneliti lakukan subjek guru terfokus pada guru Akidah Akhlak. Perbedaan terakhir yaitu dari jenjang pendidikannya yang mana hal tersebut mempengaruhi psikologis perkembangan siswa.

2. Arifin Elham Saputra (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang), dengan judul “Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Di Sekolah Adiwiyata Mandiri MIN 10 Blitar”.
 1. Bagaimana penerapan pembelajaran Akidah Akhlak dalam pembentukan karakter peduli lingkungan di sekolah Adiwiyata Mandiri MIN 10 Blitar?
 2. Apa saja faktor yang mempengaruhi keberhasilan dan penghambat implementasi pembelajaran Akidah Akhlak dalam pembentukan karakter peduli lingkungan di Sekolah Adiwiyata Mandiri MIN 10 Blitar?
 3. Apa dampak dari implementasi pembelajaran Akidah Akhlak dalam pembentukan karakter peduli lingkungan di Sekolah Adiwiyata Mandiri MIN 10 Blitar terhadap sikap dan perilaku siswa?. Hasil dari penelitian ini adalah pembelajaran Akidah Akhlak memiliki peran strategis dalam membentuk karakter peserta didik yang peduli terhadap lingkungan. Implementasi ini tidak dilakukan secara instan, melainkan melalui proses yang terstruktur, bertahap, dan melibatkan berbagai komponen dalam ekosistem pendidikan. Adapun diantaranya yaitu penerapan pembelajaran Akidah Akhlak, proses pembelajaran

dirancang dengan sangat terarah dan mengacu pada nilai-nilai Islam yang relevan dengan kepedulian terhadap alam.¹⁰

Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama menjadikan karakter peduli lingkungan sebagai tujuan akhir dari penelitiannya. Lalu sama-sama menghubungkan nilai religius dengan perilaku ekologis dalam mata pelajaran akidah akhlak. Penelitian ini juga menggunakan jenis penelitian yang sama yaitu kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data secara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Perbedaannya dapat dilihat dari fokus strateginya, di dalam penelitian peneliti lakukan peneliti terfokus pada metode keteladanannya sedangkan penelitian yang arifin lakukan terfokus dengan pembelajarannya yang artinya penelitian yang arifin lakukan lebih luas. Perbedaan selanjutnya yaitu terletak pada label sekolahnya. Arifin dalam penelitiannya melakukan penelitian pada madrasah yang berstatus adiwiyata mandiri sedangkan pada penelitian yang peneliti lakukan madrasah tidak tercatat sebagai sekolah adiwiyata. Perbedaan terakhir yaitu terletak pada subjek dan objek dari penelitian. Subjek pada penelitian Arifin yaitu sistem pembelajaran, objeknya yaitu interaksi dalam belajar mengajar di dalam ataupun di luar kelas. Sedangkan pada penelitian yang peneliti lakukan subjeknya adalah guru

¹⁰ Arifin Elham Saputra, Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Di Sekolah Adiwiyata Mandiri MIN 10 Blitar. (Skripsi- Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2025).

Akidah Akhlak dan objeknya yaitu perilaku guru yang akan ditiru siswa.

3. Andika Lestari (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung), dengan judul “Metode Keteladanan Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Pada Peserta Didik MTS Al-Falah Sinar Gunung Dan MTS Mathla’ul Anwar Landbaw Kab. Tanggamus”.
 1. Bagaimana Metode Keteladanan Dalam Ibadah Guru Akidah Akhlak Untuk Meningkatkan Akhlakul Karimah Pada Peserta Didik Mts Al-Falah Sinar Gunung Dan Mts Mathla’ul Anwar Landbaw Kab.Tanggamus?
 2. Bagaimana Metode Keteladanan Dalam Kerendahan Hati Guru Akidah Akhlak Untuk Meningkatkan Akhlakul Karimah Pada Peserta Didik Mts Al-Falah Sinar Gunung Dan Mts Mathla’ul Anwar Landbaw Kab.Tanggamus?
 3. Bagaimana Metode Keteladanan Dalam berakhlak Guru Akidah Akhlak Untuk Meningkatkan Akhlakul Karimah Terhadap Lingkungan Pada Peserta Didik Mts Al-Falah Sinar Gunung Dan Mts Mathla’ul Anwar Landbaw Kab.Tanggamus?.

Hasil dari penelitian ini yaitu menunjukkan guru akidah akhlak di kedua MTS tersebut tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai sosok yang menjadi panutan dikalangan siswa. Guru secara konsisten memberikan contoh dengan

melaksanakan shalat dhuha dan sholat dzuhur berjamaah bersama siswa.¹¹

Persamaan dari penelitian terletak pada fokus variabelnya yaitu metode keteladanan, baik peneliti maupun Andika berpendapat sama bahwa belajar teori saja tidak cukup untuk Akidah Akhlak, diperlukan contoh nyata untuk mengubah sebuah kebiasaan siswa. Selanjutnya subjek dalam penelitian ini juga sama yaitu guru akidah akhlak.

Perbedaannya dapat dilihat dari fokus penelitiannya, penelitian Andika memiliki fokus yang luas yaitu *akhlakul karimah* artinya mencakup segala aspek kebaikan, kejujuran, ibadah, sopan santun, dan hubungan dengan manusia lainnya, hubungan manusia dengan alam dan lainnya sedangkan penelitian yang peneliti lakukan berfokus pada karakter peduli lingkungan yang mana hanya mengambil satu aspek akhlak yaitu hubungan manusia dengan alam.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembahasan, skripsi ini dibagi menjadi 5 (lima) bab yang merupakan satuan yang saling mendukung dan terkait antara satu dengan yang lainnya.

BAB I Pendahuluan, terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

¹¹ Andika Lestari, Metode Keteladanan Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Pada Peserta Didik MTS Al-Falah Sinar Gunung Dan MTS Mathla'ul Anwar Landbaw Kab. Tanggamus (Tesis - Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2024).

BAB II Landasan Teori, terdiri dari deskripsi teoritik dan kerangka berpikir penelitian.

BAB III Metode Penelitian, terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek, objek, informan, teknik pengumpulan data, teknik pengabsahan data, dan analisis data.

BAB IV Hasil dan Pembahasan, terdiri dari hasil penelitian dan pembahasan penelitian.

BAB V Penutup sebagai tanda akhir dari penelitian yang dilakukan, maka bab ini memuat kesimpulan dari penelitian serta saran-saran terhadap penelitian yang dianggap perlu.

